

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang memiliki pajak atas bumi dan bangunan di Kota Serang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner.

#### **3.2 Definisi dan Pengukuran Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah Kepatuhan dalam membayar pajak sebagai variable dependen (Y), sedangkan untuk variabel independenya yaitu Sikap dalam membayar pajak (X1), Kesadaran dalam membayar pajak (X2), Pengetahuan dalam membayar pajak (X3) dan Pendapatan dalam membayar pajak (X4).

##### **3.2.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen yang dalam penelitian ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak, yaitu untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Perilaku patuh seseorang merupakan interaksi antara perilaku individu, kelompok dan organisasi. Dalam hal pajak aturan yang berlaku adalah aturan perpajakan. Jadi dalam hubungannya dengan Wajib Pajak yang patuh, maka pengertian kepatuhan Wajib Pajak merupakan suatu ketaatan untuk melakukan ketentuan– ketentuan atau aturan-aturan perpajakan yang diwajibkan atau diharuskan untuk dilaksanakan.

### 3.2.2 Variabel Independen

1. Sikap sebagai pre disposisi laku manusia, sangat di pengaruhi oleh rangsangan dan stimulus tertentu. Dapat dikatakan bahwa rangsangan diperoleh dari luar pribadi individu, kemudian akan membentuk persepsi antara lain sebagai hasil hubungan di dalam suatu lingkungan sosial. Sikap juga merupakan hasil dari faktor genetik, dan proses belajar, dan selalu berhubungan dengan suatu obyek produk. (Jatmiko, 2013)
2. Kesadaran Wajib Pajak merupakan tingkat kesiagaan individu pada saat ini terhadap stimuli eksternal dan internal, artinya terhadap peristiwa – peristiwa lingkungan dan sensasi tubuh, memori dan pikiran. (Sepriadi, 2015)
3. Pengetahuan perpajakan sangatlah penting untuk dimengerti dan dipahami oleh wajib pajak, karena dengan tiap-tiap wajib pajak mengerti akan pengetahuan perpajakan maka akan sangat berguna bagi penerimaan pajak (Dewi, 2016)
4. Pendapatan adalah hasil pencarian usaha. Pendapatan wajib pajak merupakan jumlah penghasilan Rupiah yang dihasilkan wajib pajak yang di peroleh dari pekerjaan utama maupun sampingan (Rahman, 2018)

### 3.2.3 Pengukuran Variabel

Dari Variabel Independen dan Variabel Dependen diatas, menggunakan pengukuran Skala Likert. Angket dengan Skala Likert biasanya menyajikan pertanyaan yang disertai dengan pilihan. Pilihan pada skala likert berupa frekuensi (selalu, sering, jarang, tidak pernah) atau persetujuan (sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju). Pilihan jawaban dengan skala ini diskor secara berjenjang (ordinal).

Instrument model Likert ini relative mudah membuatnya, dan responden juga mudah meresponnya. Namun kelemahan dari instrument ini adalah adanya kecenderungan responden untuk mengisi instrument sesuai dengan harapan masyarakat (*desireability bias*). Instrument dengan skala ini merupakan bentuk yang sering digunakan peneliti untuk melakukan pengukuran. Seperti (Wahyono, Hardianto. Miyarso, 2014) mengukur indeks etos kerja belajar siswa menggunakan skala 1-5, mengukur minat belajar menggunakan Skala Likert.

Skala Likert dalam kuisioner dapat dilihat di Lampiran 1.

### 3.3 Teknik Pengambilan Sampel

- Metode Convenience Sampling

Pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Cara ini nyaris tidak dapat diandalkan, tapi paling mudah dan cepat dilakukan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih siapa saja yang mereka temui.

Pembayaran PBB ini bisa melalui kantor pusatnya langsung, bank, dan Unit Pelaksana Teknis / Terlaksana Daerah (UPTD). UPTD adalah adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis dari organisasi induknya. adalah satuan organisasi yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis dari organisasi induknya (Rahma, 2017). Cara membayar terutama di kota Serang bisa melalui Bank Banten, Bank BRI, dan Bank Jabar. Ketika mau membayar secara offline bisa melalui kantor pajaknya langsung atau melalui UPTD tersebut. Dengan ini saya bisa menyebar kuesioner ini secara langsung ke kantor pajaknya langsung atau ke UPTD.

Hal yang pertama dilakukan adalah meminta izin terlebih dahulu kepada pihak yang berkepentingan dikantor pajak tersebut atau di UPTD. Setelah mendapat izin, peneliti langsung menyebar kuesioner kepada orang-orang yang ingin membayar pajak secara offline. Mungkin juga peneliti akan menyebar kuisoner di bank-bank

tersebut, tetapi jika pembayar ramai. Karena sistem pembayaran PBB ini kan pertahun, jadi dilihat terlebih dahulu layak atau tidaknya untuk mengambil data di bank tersebut.

### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan, yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner, yaitu dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian dan tiap jawaban diberikan nilai (score). Operasional penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara mendatangi langsung wajib pajak di Kota Serang.
2. Penelitian kepustakaan, yaitu data yang dikumpulkan dari beberapa buku dan literatur tentang perpajakan yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.
3. Mengakses situs-situs dan website, metode ini digunakan untuk mencari referensi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **3.3.2 Statistika Deskriptif**

Statistika Deskriptif ini digunakan untuk memberikan deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

### **3.4 Uji Kualitas Data**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2013). Pengujian validitas yang digunakan adalah korelasi *Pearson*. Signifikan korelasi *Pearson* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka butir pertanyaan tersebut valid dan apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2013). Dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel yang dihitung dengan menggunakan program SPSS.

#### **3.4.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya keajegan pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha. Suatu variabel kuesioner dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha Cronbach  $\geq 0.6$  (Ghozali, 2013)

### **3.4.3 Asumsi Klasik**

#### **3.4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mempunyai nilai residu yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Uji Komogorov Smirnov digunakan karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya digunakan untuk penelitian kuantitatif dan dapat digunakan untuk menguji dengan jumlah data yang banyak. Dengan Uji Komogorov Smirnov jika nilai probabilitas  $\geq 0.05$  maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data residual tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2013)

#### **3.4.3.2 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara variabel bebas. Dikatakan adanya multikolonieritas dalam model regresi berganda apabila nilai Tolerance  $> 0,1$  dan Variance Inflating Factor (VIF)  $< 10$  (Ghozali, 2013)

#### **3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu pengujian asumsi klasik yang harus ada dalam model regresi linear. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilakukan Uji Glejser. Dalam Uji Glejser akan

dihasilkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka variabel tersebut tidak heteroskedastisitas. (Ghozali, 2013)

#### **3.4.3.4 Koefisien Determinasi**

Koefisien Detrminan (*Adjust R Square*) untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen serta pengaruhnya yang dapat diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square*. Jika *R Square* besar (mendekati nol), maka besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya *Adjusted R Square* berada diantara 0 – 1. Nilai *Adjust R Square* dapat naik atau turun ketika satu variabel independen ditambah ke dalam model.

#### **3.3.5 Uji Hipotesis**

##### **3.3.5.1 Uji F**

Uji F atau dikenal juga dengan uji Anova, digunakan untuk mengetahui *Goodness of Fit* model. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan  $\alpha$ . dimana besar  $\alpha$  adalah 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  yang diajukan diterima atau dapat dikatakan signifikan yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% maka  $H_0$  yang diajukan ditolak atau dapat dikatakan tidak signifikan yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2013)

### 3.3.5.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Namun dalam penelitian ini tidak hanya menggunakan variabel independen dan variabel dependen namun ditambah variabel moderating. Berikut ini merupakan persamaan regresi berganda. (Ghozali, 2013)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + E$$

|          |                                |
|----------|--------------------------------|
| Y        | : Kepatuhan Pajak              |
| $\alpha$ | : Regresi Intersep (konstanta) |
| $X_1$    | : Sikap                        |
| $X_2$    | : Kesadaran                    |
| $X_3$    | : Pengetahuan                  |
| $X_4$    | : Pendapatan                   |
| E        | : Error                        |